

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiono, 2003:5) jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, serta analisis dan jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut, maka peneliti diharapkan dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk pengembangan ilmu, teknologi serta memecahkan masalah-masalah.

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sistematis, terarah, serta mempunyai tujuan-tujuan tertentu dengan metode penelitian yang lengkap. Oleh karena itu maka data yang dikumpulkan harus relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga hasil penelitian tersebut akan merupakan sebuah karya ilmiah yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2009:5) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan Penelitian deskriptif menurut Moleong (2009:6) adalah “penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan pengujian hipotesa”. Sedangkan metode

penelitian kualitatif menurut Bogmen dan Taylor dalam Moleong (2009:3) adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.

Menurut Moleong (2009:27) penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif yang ingin dideskripsikan adalah bagaimanakah Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelestarian Cagar Budaya Trowulan . Alasan dipilihnya jenis penelitian ini adalah untuk memahami secara aktual dalam menyerap permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini dikarenakan semua data yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pelestarian Cagar Budaya Trowulan Kabupaten Mojokerto.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu objek yang merupakan tujuan untuk meneliti fenomena yang terjadi atau sedang berlangsung. Fokus penelitian pada dasarnya mempunyai esensi untuk membatasi studi sehingga dapat dipergunakan untuk membantu keputusan yang tepat tentang data mana yang perlu dimasukkan dan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu digunakan. Dalam rangka untuk mempermudah pencarian mengenai data dan informasi yang diperlukan.

Jadi fokus yang menjadi titik pangkal dalam penelitian ini adalah membahas tentang “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Kabupaten Mojokerto”. Dengan demikian yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Mojokerto.
  - a. Sumber kebijakan
  - b. Instansi pelaksana
  - c. Koordinasi dan komunikasi
  - d. Pelaksanaan
    - 1) perlindungan
    - 2) Penyelamatan
    - 3) Pengamanan
    - 4) Perijinan

e. Kelestarian cagar budaya

a. Jenis Cagar Budaya

- 1.) Candi-candi
- 2.) Petilasan
- 3.) Benda Pusaka

b. Kunjungan Wisatawan

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelestarian Cagar Budaya Trowulan Kabupaten Mojokerto.

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor Penghambat

**C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Penetapan lokasi penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Trowulan merupakan situs purbakala kerajaan yang diduga sebagai kerajaan Majapahit.
2. Situs Trowulan diduga sebagai kota yang relatif besar pada masa Kerajaan Majapahit.

3. Situs Trowulan adalah sebagai salah satu warisan budaya Indonesia, merupakan potensi yang cukup penting untuk dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana seharusnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini meliputi:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Mojokerto
2. BP3 JATIM
3. Situs Trowulan

#### **D. Jenis Sumber Data**

Agar dapat diperoleh data yang lebih akurat, maka untuk menggali dan mengumpulkan data yang dimaksud di ambil dari berbagai sumber. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2010:172). Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung pada waktu peneliti berada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

Data primer disebut juga data asli. Data primer dapat diperoleh dengan cara

mengamati atau melakukan wawancara dengan informan yang berada dalam tempat yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan:

- a. Dinas Pariwisata Kabupaten Mojokerto
  - b. BP3
  - c. Masyarakat sekitar situs cagar budaya.
2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi atau arsip-arsip. Selain itu, juga dilakukan studi pustaka untuk memperoleh kerangka pemikiran dan landasan teori yang menunjang proses penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Alasan-alasannya adalah antara lain karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, dokumen juga berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang ada. Oleh karena itu data tersebut harus valid dan akurat. Adapaun teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Interview/wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi orang secara langsung dengan sumber data.

2. Observasi

Menurut (Maman & Sambas, 2011:9) mengemukakan bahwa, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut (Bungin, 2011:142). Teknik pengumpulan data dengan jalan menelitian mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang peneliti yang didapatkan dari kantor

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 75). Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama, terutama dalam proses wawancara dan analisis data
2. Pedoman wawancara atau *interview guide* yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan informan. Hal ini berguna dalam mengarahkan peneliti dalam pengumpulan data terutama dalam melakukan wawancara.
3. Perangkat penunjang yang meliputi buku catatan lapangan dan alat tulis menulis yang digunakan untuk mencatat apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dilapangan. Sebagai pelengkap dari catatan lapangan maka peneliti juga memanfaatkan *tape recorder*, agar mudah dalam mengulang ingatan tentang kondisi lapangan dan jalannya wawancara.

#### **G. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari situs tunggal kemudian akan diolah dengan menggunakan metode analisis yang sesuai dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar lebih dapat berarti dan dapat diinterpretasikan, sehingga masalah dapat dipecahkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Sejalan dengan analisis interaktif yang dimaksud, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah lengkap. Aktivitas dalam analisis data, yaitu meliputi:

### 1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 3. Penyajian Data

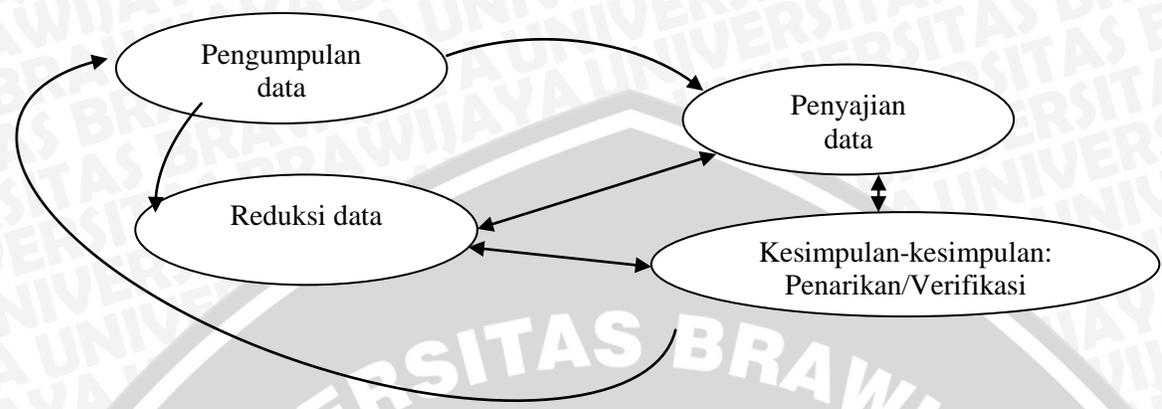
Penyajian data yaitu berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

### 4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan secara longgar, tetapi terbuka dan dirumuskan secara rinci dan mengakar.

Dari uraian analisa di atas maka penyajian dalam penulisan skripsi nantinya peneliti akan merujuk pada point tersebut, sehingga diharapkan skripsi yang akan dibuat lebih terarah dan lebih baik dalam proses penulisannya.

**Gambar 2 Komponen-komponen Analisa Data: Model Interaktif**



Sumber: Sugiyono (2009:20)

